

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULISMELALUI
PERMAINAN MEMUNGUT BOLA PADA ANAK SPACTIC CEREBRAL
PALSY DI SDLB N 64SURABAYO LUBUK BASUNG**

(PENELITIAN *SINGLE SUBJECT RESEARCH* KELAS D.IV.D)

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan***



OLEH:

NGATEMAN

1207346 / 2012

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS MELALUI
PERMAINAN MEMUNGUT BOLA PADA ANAK *SPACTIC CEREBRAL*
PALSY DI SDLB N 64 SURABAYO LUBUK BASUNG

(PENELITIAN *SINGLE SUBJECT RESEARCH* KELAS D.IV.D)

Nama : NGATEMAN
NIM : 1207346
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh:
Pembimbing I



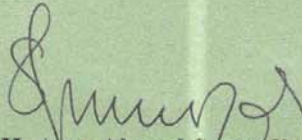
Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 196012011988031001

Pembimbing II



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101061987101001

Mengetahui
Ketua Jurusan FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 196004101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : NGATEMAN
NIM : 1207346

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang dengan judul

**Meningkatkan Kemampuan Pra Menulis Melalui Permainan
Memungut Bola Pada Anak *Spactic Cerebral Palsy*
Di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung**

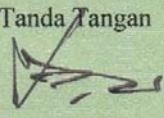
(Penelitian *Single Subject Research* Kelas D.IV.D)

Padang, Januari 2015

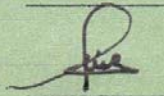
Tim Penguji

Tanda Tangan

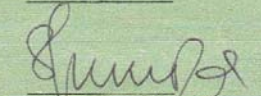
1. Ketua : Drs. Yosfan Azwandi

1. 

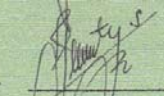
2. Sekretaris : Drs. Ardisal M.Pd

2. 

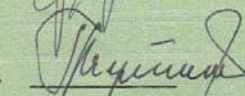
3. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

5. 

ABSTRAK

Ngateman (2015): **Meningkatkan Kemampuan Pra menulis Melalui Permainan Memungut Bola Pada Anak Spactic Cerebral Palsy di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung**(*Penelitian Single Subject Reasearch Kelas D.IV.D*).Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung, seorang anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik* kelas D.IV.D dengan kekakuan yang dialami pada tangannya. Hal ini mengakibatkan perkembangan motorik halusnya terhambat sehingga anak mengalami kesulitan untuk pra menulis. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa Permainan Memungut Boladapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak *Cerebral Plasy Tipe Spastik* kelas D.IV.D di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak *Cerebral Plasy Tipe Spastik* kelas D.IV.D, yang mana anak disuruh menirukan bentuk garis tegak lurus, garis miring, garis mendatar, garis melengkung, lingkaran, dan garis centang. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase berapa buah pola garis yang dapat ditulis anak dengan rapi, lurus serta sesuai pola. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Permainan Memungut Bola*mampu meningkatkan kemampuan pra menulis bagi anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik* kelas D.IV.D di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung. Pengamatan dilakukan dengan dua sesi yaitu pertama, sesi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, persentase kemampuan motorik halus pada kondisi ini terletak pada rentang 11%, dan 22%. Kedua, sesi *intervensi* (B) dengan menggunakan *Permainan Memungut Bola*pengamatan dilakukan sebanyak sepuluh kali, persentase kemampuan motorik halus pada kondisi ini terletak pada rentang 33% hingga 95%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Permainan Memungut Bola* mampu meningkatkan kemampuan pra menulis bagi anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik* kelas D.IV.Ddi SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung. Disarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan *Permainan Memungut Bola*dalam melatih kemampuan pra menulis pada anak *Cerebral Plasy Tipe Spastik*.

ABSTRACT

Ngateman (2015): **Improving the pre writingability of the Students with Spastic Cerebral Palsy through Collecting Ball Game** (*A Single Subject Research in the Fourth Grade of SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung*). Thesis: Undergraduate Program of Faculty of Education of Padang State University

This research was conducted based on the problem found in the fourth grade of SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung indicating that a student with Spastic Cerebral Palsy got stiffness on his hand. This had obstructed his soft motoric development in which he got problems to writing starters. Based on the problem found, this research was intended to prove that the use of Collecting Ball Game could improve the soft motoric ability of the student with Spastic Cerebral Palsy in the fourth grade of SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung.

This research applied Single Subject Research approach A-B design. The data was analyzed by using visual analysis of graphic. The subject of the research was a student with Spastic Cerebral Palsy in the Fourth Grade. In this research, the student was asked to copy patterned line: horizontal, diagonal, vertical, curve, circle, and checkmark line. The variable were measured by using percentage technique of how many patterns of line that the student could copy neatly, straightly, and in accordance with the patterns. The result of the research revealed that making use of Collecting Ball Game could improve the pre writingability of the student with Spastic Cerebral Palsy to make patterned lines in the fourth grade of SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung. The observations were done in two sessions; first, the Baseline Session (A) consisted of six observations. The percentage of the student's writing starters ability in this session was in range 11% to 22%. Second, the intervention session consisted of ten observations. In this session; the Collecting Ball Game was used, and the percentage of the student's writing starters ability in this session was in the range 33% to 95%.

Based on the result of the research, it was concluded that the use of Collecting Ball Game could improve the student's with Spastic Cerebral Palsy writing starters of ability in the fourth grade of SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung. It was suggested to the teacher to use Collecting Ball Game to improve the student's with Spastic Cerebral Palsy writing starters Ability.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “**Meningkatkan Kemampuan Pra menulis Melalui Permainan Memungut Bola Pada Anak *Spactic Cerebral Palsy* di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung (Penelitian *Single Subject Reasearch* Kelas D.IV.D)**”.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang dihadapi pada seorang anak *Cerebral Palsy* kelas D.IV.D di SDLBN 64 Surabaya Lubuk Basung yang mengalami kekakuan beserta kejang pada anggota gerakannya yaitu tangan. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan pra menulis bagi anak *Cerebral Palsy* melalui permainan memungut bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah permainan memungut bola bisa meningkatkan kemampuan pra menulis bagi anak *Cerebral Palsy*.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang hakikat *Cerebral Palsy*, hakikat motorik halus, hakikat permainan, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan

yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2015

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas kasih dan karunianya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih ALLAH atas pelangi indahMu pada diriku yang begitu berharga, berkat penyertaanMu lah penulis bisa melangkah sejauh ini. Engkau tidak pernah meninggalkanku tetapi Engkaulah yang selalu menguatkanmu melewati setiap persoalan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, saran dan masukan dari dosen pembimbing. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Yosfan Azwandi, selaku pembimbing I, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan bapak dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan bapak dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada saya mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan

pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.

6. Untuk kepala sekolah SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basungtempat peneliti melakukan penelitian terimakasih atas kelapangan hati menerima saya melakukan penelitian sehingga penelitian ini berjalan lancar, serta untuk para staf pengajar, terimakasih atas bimbingannya.
7. Istri dan anak-anak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis baik berupa moril maupun materil.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah meluangkan waktu dan tenaganya serta saran dan kritikan dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan penulisan ini.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Motorik Halus	7
1. Pengertian motorik halus.....	7
2. Perkembangan motorik	8
B. Pra menulis.....	13
C. Terapi Permainan	14
1. Pengertian	14
2. Jenis dan Tujuan Terapi Permainan	15
3. Permainan pada Anak	17
4. Permainan Memungut Bola	18
5. Tujuan Permainan Memungut Bola	19
D. <i>Spastic Cerebral Palsy</i>	19
E. Penelitian yang Relevan	22
F. Kerangka Konseptual	23
G. Hipotesis.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian	26
C. Definisi operasional.....	26

1. Variabel terikat.....	26
2. Variabel bebas.....	27
D. Subyek Penelitian	27
E. Tempat Penelitian.....	27
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
1. Teknik pengumpulan data	28
2. Alat pengumpul data	28
G. Rancangan (Skenario) Pelaksanaan Penelitian	28
H. Teknik Analisis Data	30
I. Kriteria Pengujian Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data	33
B. Analisa Data	43
C. Pembuktian Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual	22
------------------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Kemampuan Awal Subjek	35
2. Tabel 4.2 Presentase Kemampuan Motorik Halus Anak (intervensi).....	41
3. Tabel 4.3 Panjang kondisi Baseline dan Intervensi	43
4. Tabel 4.4Arah Kecenderungan Data	43
5. Tabel 4.5 Presentase Stabilitas Data pada Kondisi Baseline	47
6. Tabel 4.6 Presentase Stabilitas Data pada Kondisi Intervensi	49
7. Tabel 4.7 Kecenderungan Jejak Data.....	51
8. Tabel 4.8 Level Stabilitas dan Rentang.....	52
9. Tabel 4.9 Analisis Visual Tingkat Perubahan.....	53
10. Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi	53
11. Tabel 4.11 Variabel yang Diubah	54
12. Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	55
13. Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	56
14. Tabel 4.14 Level Perubahan.....	56
15. Tabel 4.15 Presentase Overlap.....	57
16. Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	58

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 4.1 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A)	36
2. Grafik 4.2 Panjang Kondisi Intervensi(B)	42
3. Grafik 4.3 Kecenderungan Arah	44
4. Grafik 4.4KecenderunganStabilitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Asesmen Awal.....	63
2. Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian	65
3. Lampiran 3. Instrumen pada phase <i>Baseline</i>	66
4. Lampiran 4. Instrumen pada phase <i>Intervensi</i>	75
5. Lampiran 5. Foto kegiatan	84
6. Lampiran 6. Surat-Surat Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kehidupan manusia dalam usia pertumbuhan mengalami masa perkembangan salah satunya adalah perkembangan motorik. Perkembangan motorik meliputi kemampuan seseorang untuk bergerak. Tanpa bergerak seseorang tidak bisa berpindah tempat, meraih sesuatu, melakukan suatu kegiatan dan lain-lainnya, sehingga gerak sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika telah terlatih bergerak secara aktif sejak dini, baik gerakan menggunakan otot besar maupun gerakan yang menggunakan otot-otot kecil. Maka dalam pertumbuhan dan perkembangan motorik tidak akan mengalami hambatan sebab telah terbiasa dengan gerakan yang menuntut aktif motorik halus dan kasar.

Perkembangan motorik (*motor development*) adalah perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (*maturations*) dan latihan atau pengalaman (*experiences*) selama kehidupan (Hildayani, dalam Gusep:2014). Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetis atau kematangan fisik anak, Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik-turun tangga dan sebagainya. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan

untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal (Judarwanto : 2012).

Motorik halus pada aktivitas pembelajaran di sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan menguasai motorik halus anak dapat melakukan hal seperti: melipat kertas, menulis, menggunting, menempel, dan membuka jari tangan. Akan tetapi jika anak mengalami hambatan dalam motorik halusnya, maka anak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran di sekolah mengikuti kegiatan menggunakan motorik halus dan akan berdampak kesulitan pada pra akademik umumnya dan khususnya pada akademik menulis.

Anak *Spacticcerebral Palsy* adalah anak yang mengalami gangguan fungsi otak dan jaringan syaraf yang mengendalikan laju belajar. Yang diakibatkan oleh anak lahir prematur sehingga bagian otak belum berkembang dengan sempurna, kekurangan oksigen saat dalam kandungan selain itu adanya cacat tulang belakang dan pendarahan di otak. Yang mengakibatkan gangguan pada anggota gerak dan kemampuan akademik lainnya. Gejala lumpuh otak sudah bisa di ketahui saat bayi berusia 3 – 6bulan yakni saat bayi mengalami keterlambatan perkembangan. Ciri-ciri umum dari anak lumpuh otak adalah perkembangan motorik yang terlambat, refleks yang seharusnya menghilang tapi masih ada seperti refleks menggenggam hilang saat bayi berusia 3 bulan, bayi yang berjalan menjinjit

atau merangkak dengan satu kaki diseret. Khusus untuk anak spastik memiliki ciri-ciri anggota tubuh lemah atau kaku (Wikipedia:2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Desember 2013 sampai dengan Januari 2014 di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung. Peneliti menemukan anak *Spactic Cerebral Palsy* yang duduk pada kelas IV, memiliki ciri-ciri fisik yaitu: tidak dapat mengontrol gerakan tubuh seperti tidak dapat berdiri tegak, kaki kaku dan kejang. Mengalami kesulitan dalam bernafas, buang air bahkan saat makan, kemampuan kognitif rendah.

Dalam pembelajaran anak juga belum bisa pra menulis, hal ini dikarenakan anak mengalami hambatan motorik halus meskipun anak sudah duduk di kelas IV anak masih belum bisa pra menulis. Hal ini seperti ketika peneliti melakukan assesmen awal (terlampir), peneliti mengasesmen dengan menyuruh anak untuk memegang dan mengambil benda-benda, anak bisa melakukannya. Kemudian anak disuruh mencoretkan pena dikertas. Awalnya anak disuruh untuk mencoret secara bebas, anak bisa melakukannya. Namun ketika anak disuruh untuk menghubungkan dua titik menjadi garis anak kesulitan melakukannya. Begitupun dalam menirukan bentuk-bentuk garis yang lain, anak kesulitan untuk melakukannya. Dari asesmen ini terlihat bahwa meskipun anak sudah mampu memegang pensil, namun anak masih belum bisa pra menulis.

Dalam pengamatan pada saat proses pembelajaran menulis, anak memegang pensil dengan lima jari. Pensil dipegang dengan posisi di antara jari telunjuk dan jempol, sedangkan jari tengah menahannya. Anak terlihat memegang pensil terlampau ditekan. Posisi duduk dalam menulis anak

duduknya miring dan jarak mata dengan buku terlalu dekat. Penggunaan tangan yang dominan kidal. Akan tetapi dalam bersosialisasi anak mampu melakukannya. Ketika waktu istirahat anak bermain dengan teman-teman yang lainnya, dan teman-temannya tidak menolak untuk bermain bersama dengannya sehingga anak jarang kelihatan bermain sendiri.

Dari uraian di atas terlihat bahwa anak *Spacticcerebral Palsy* ini mengalami permasalahan yang serius pada motorik halus jari tangan. Sehingga meskipun anak sudah bisa memegang pensil namun anak masih belum bisa pra menulis.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas, memang diakui oleh guru tersebut, bahwa anak sulit melakukan kegiatan yang berhubungan dengan menulis. Selama ini upaya yang dilakukan guru baru berupa bantuan langsung. Akan tetapi belum ada diberikan terapi khusus.

Melihat permasalahan yang ditemukan tersebut maka Peneliti berkonsultasi dengan guru kelas untuk menerapkan Permainan memungut bola untuk melatih motorik halus anak, hal ini disetujui oleh guru kelas. Permainan memungut bola adalah latihan yang dirangkaikan atas gerakan-gerakan jari dan tangan, yang mana digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan reaksi jari, yang diiringi dengan otak dan saraf, ketepatan, keseimbangan kekuatan jari yang berkesinambungan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “meningkatkan kemampuan pra menulis melalui permainan memungut bola pada anak *Spactic Serebral Palsy* di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung.”

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak baru mampu memegang pensil dan belum bisa menulis
2. Sulit melakukan kegiatan yang berhubungan dengan menulis
3. Belum ada terapi khusus untuk meningkatkan kemampuan pra menulis anak

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yaitu kelemahan motorik halus pada tangan terutama meningkatkan kemampuan pra menulis bagi anak *Spactic Cerebral Palsy* di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung. Kemampuan tersebut akan diintervensi (diterapi) dengan melakukan permainan memungut bola. Permainan ini bertujuan untuk melemaskan tangan siswa sehingga kemampuan pra menulis siswa dapat meningkat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: apakah Permainan memungut bola dapat meningkatkan kemampuan pra menulispada anak *Spactic Cerebral Palsy* di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa permainan memungut boladapat meningkatkan kemampuan pra menulis pada anak *Spactic Cerebral Palsy* di SDLB N 64 Surabaya Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep-konsep atau teori-teori administrasi pada umumnya, memberikan sumbangan kepada anak-anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat berguna bagi :

- a. Anak, untuk meningkatkan keterampilan pra menulis.
- b. Guru, agar guru dapat memanfaatkan tentang permainan memungut bola pada anak yang memerlukan.
- c. Kepala Sekolah, untuk menambah wawasan tentang sarana dan prasarana.
- d. Peneliti, untuk menumbuhkan wawasan peneliti berikutnya.